RENCANA KERJA
PUSAT STUDI DI LINGKUP LPPM ULM

PUSAT KAJIAN HUTAN TROPIS
(PKHT)

TAHUN ANGGARAN 2020 S/D 2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Lambung Mangkurat
Januari, 2020

IDENTIFIKASI DAN PENGESAHAN

1.	Nama Pusat Studi	:	Pusat Kajian Hutan Tropis Lembaga Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat (PKHT LPPM ULM)
	SK Pendirian	:	No.309/UN8/PP/2012
	Alamat	:	Gedung IV ULM Banjarbaru, Jl.A. Yani Km.36 Simpang Empat Banjarbaru Kalimantan Selatan Kode Pos 70714
	Telepon Kantor	:	0511-4777247
	Telepon Seluler	:	0852-5123-1111
	E-Mail	:	puskahutpis@gmail.com
2.	Pelindung	:	Rektor ULM
3.	Koordinator		
	Nama	:	Siti Hamidah, S.Hut, M.P.
	Jabatan	:	Koordinator PKHT LPPM ULM
	SK Penunjukan	:	No. 1136/UN8/KP/2016
	Alamat	:	Jl. Intansari II NO 117 RT 20/RW IV Sungai Besar Banjarbaru Kalimantan Selatan Kode Pos 70714
	Telepon Kantor	:	0511-4782928
	Telepon Seluler	:	012-8989-5554
	E-Mail	:	reylitahadi@gmail.com

Banjarbaru, 2 Januari 2020

Mengetahui	Penanggungjawab,
Ketua LPPM ULM	Koordinator PKHT LPPM ULM
Prof. Dr. Ir. H. Danang Biyatmoko, M.Si	Siti Hamidah, S.Hut, M.P.
NIP. 19680507 199303 1020	NIP. 19700217 199512 2001

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Profil Pusat Studi

1. Sejarah

Pusat Kajian Hutan Tropis (PKHT) Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Lambung Mangkurat (ULM), dibentuk berdasarkan SK Rektor No. 309/UN8/PP/2012, pada tanggal 10 April 2012. Pada saat pembentukannya, hanya terdiri dari `1 (satu) orang ketua, 1 (satu) orang sekretaris dan 1 (satu) orang bendahara dan 7 (tujuh) orang anggota yang semuanya berasal dari dosen dan pegawai di Fakultas Kehutanan, Prodi Kehutanan dari ketiga minat studi (yaitu: manajemen hutan, silvikultur dan teknologi hasil hutan) (**Lampiran 1**).

Pembentukan PKHT ULM pada waktu itu didasari atas pertimbangan perlu dibentuknya pusat studi yang dapat mendukung program MP3EI, dimana untuk wilayah Kalsel pada waktu itu adalah tentang perkayuan. Pembentukan pusdi ini pada waktu itu menjadi syarat untuk pembentukan Pusat Unggulan Iptek dari Unlam, yang mana pada waktu itu atas kebijakan pemerintah bentuknya adalah konsorsium. PKHT Unlam selanjutnya bergabung dengan BPK Banjarbaru (Balai Penelitian Kehutanan) dan Baristrand Banjarbaru (Balai Riset dan Standardisasi Industri) membentuk Konsorsium Riset Pengelolaan Hutan Tropis Berkelanjutan. Konsorsium Riset Pengelolaan Hutan Tropis Berkelanjutan dibentuk berdasarkan SK Rektor Unlam No: 794/UN8.2/PL/2012 tanggal 24 April 2012. Terbentuknya Pusat Unggulan ini berawal dari adanya “Diskusi Insentif Pengembangan Pusat Unggulan IPTEK antara Deputi Kementrian Riset dan Teknologi dan Lembaga Penelitian Unlam” pada tanggal 20 April 2012. Konsorsium Riset ini diharapkan menjadi Pusat Unggulan untuk Koridor 3 wilayah Kalimantan, sesuai dengan 22 Kegiatan Ekonomi Utama MP3EI yaitu perkayuan. Terbentuknya konsorsium ini diharapkan dapat mengakomodir berbagai kegiatan atau kerjasama dari 3 (tiga) lembaga yaitu: Pusat Penelitian Pengelolaan Hutan Tropis Berkelanjutan di bawah koordinasi Lembaga Penelitian Unlam, Balai Riset dan Standardisasi Industri (Baristrand) Banjarbaru, dan Balai Penelitian Kehutanan (BPK) Banjarbaru. Selanjutnya berdasarkan SK Rektor No: 227/UN8/PP/2018 terjadi perubahan nomenklatur dari KR PHTB menjadi PHLB ULM (Pusat Inovasi, Teknologi, Komersialisasi, Manajemen: Hutan & Lahan Basah, Universitas Lambung Mangkurat).

Menyikapi dinamika di tingkat pusat, pada tahun 2018 bentuk konsorsium dari KR PHTB diharuskan untuk menjadi pusat unggulan riset perguruan tinggi. Sejak tahun 2019, salah satu anggota konsorsium (BP2LHK) bahkan sudah mengajukan untuk membentuk pusat unggulan sendiri, otomatis PKHT ULM menjadi satu-satunya penjelmaan dari PUI PHLB ULM. Tanggal 31 Desember 2019 ini masa berakhir dari SK Koordinator PKHT ULM. Menyikapi perubahan dan berakhirnya SK tersebut,PKHT ULM pada tahun 2020 akan **mengajukan perubahan nomenklatur menyesuaikan dengan PHLB ULM, menjadi PK HTLB (Pusat Kajian Hutan Tropis & Lahan Basah).**

Pada tahun 2016 atas kebijakan dari Ketua LPPM, setiap pusat studi dipimpin oleh seorang koordinator. SK pengangkatan koordinator PKHT ULM berlaku selama 3 tahun. Berdasarkan SK ini maka SK koordinator (edisi pertama) PKHT ULM berakhir pada tanggal 30 Desember 2019 Selanjutnya pada tahun 2020 keluar SK Koordinator PKHT ULM (edisi kedua) (**Lampiran 2**) Berdasarkan SK ini, PKHT ULM diharapkan ikut berperan serta dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguran Tinggi, terutama berfokus pada **Penelitian dan Pemanfaatan Hutan Tropis.** Adapun setiap koordinator wajib menyusun rencana kegiatan dan menyusun laporan setiap tahunnya dari sumber pembiayaan manapun yang diperoleh oleh Pusdi. Oleh karena itu setiap koordinator Pusdi termasuk koordinator PKHT ULM dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada LPPM ULM dan wajib melaporkan rencana atau program kerja dan realisasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan setiap tahunnya kepada LPPM ULM. Sehubungan dengan hal tersebut maka pada awal tahun 2020 ini PKHT ULM mengajukan rencana kegiatan, dimana rencana kegiatan ini dibuat dalam 2 (dua) tahun yaitu untuk tahun 2020 s/d 2021. Karena setiap pusat studi diharapkan nantinya menjadi pusat unggulan, maka rencana kegiatan dan target kinerja yang dibuat didasarkan pada target kinerja yang diwajibkan untuk setiap pusat unggulan. Kebetulan PKHT ULM juga menjadi salah satu anggota dari PHLB ULM (satu-satunya pusat unggulan yang saat ini dimiliki oleh ULM). Setiap rencana atau program kerja, perlu dipikirkan sumber pendanaan yang nantinya dapat dipergunakan untuk merealisasikan kegiatan tersebut. Setiap pusat studi harus mencari peluang untuk menghasilkan capaian atau memenuhi target kinerja, meski tidak ada dana khusus untuk keperluan tersebut. Hal ini bisa diperoleh dengan melakukan kerjasama, baik sesama pusdi di internal ULM, satker lain di

lingkup ULM, maupun eksternal ULM termasuk lembaga-lembaga lain yang relevan. Beberapa program hibah riset maupun pengabidan pada masyarakat baik dari pemerintah maupun swasta perlu dicoba peluangnya (anggota pusdi aktif mencari program-progam hibah tersebut). Untuk anggaran 2021 PKHT ULM mengusulkan agar LPPM ULM dapat memperjuangkan agar setiap pusdi mendapat kesempatan juga untuk memperoleh dana penelitian atau pengabdian dari PNBP ULM.

2. Visi & Misi

Konsorsium Riset Pengelolaan Hutan Tropis Berkelanjutan (KR PHTB) mempunyai **visi** yaitu **menjadi pusat pengembangan pengelolaan hutan tropis dan produk hasil hutan secara berkelanjutan dan mampu menjadi acuan (*center of excellence*) bagi pengembangan pengelolaan hutan tropis dan produk hasil hutan secara nasional.** Adapun **misinya** secara umum terutama **menunjang pengelolaan hutan dan poduk hasil hutan melalui penelitian, pengembangan, pelayanan dan desiminasi.** Melalui paket teknologi dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dihasilkan diharapkan konsorsium riset ini dapat menjadi motor penggerak bagi pengembangan pengelolaan hutan berkelanjutan di Indonesia. Sebagai salah satu organisasi anggota dari KR PHTB,maka **visi misi PKHT sama dengan visi misi KR PHTB.** Sejak terbentuknya pada tahun 2012 tersebut, kegiatan PKHT ULM adalah mendukung kegiatan KR PHTB, otomatis hampir semua kegiatan KR PHTB menjadi bagian dari kegiatan PKHT ULM.

Seiring dengan perubahan di pemerintah, kemenristek bergabung dengan dikti menjadi kemenristekdikti, pada 25 Januari 2018, Direktur Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi mengeluarkan surat No: 540/CS/KL/2018 tentang Anjuran untuk bentuk kelembagaan KR PHTB tidak lagi berbentuk konsorsium, namun berbentuk pusat unggulan riset perguruan tinggi, yaitu PUI PT (Pusat Unggulan Iptek Perguruan Tinggi). Menyikapi perubahan ini, Rektor ULMa pada tanggal 1 Januari 2018 telah mengeluarkan SK NO: 227/UN8/PP/2018 tentang Perubahan Nomenklatur dari KR PHTB (Konsorsium Riset Pengelolaan Hutan Tropis Berkelanjutan), menjadi PHLB (Pusat Inovasi, Teknologi, Komersialisasi, Manajemen: Hutan & Lahan Basah). Melebarnya atau bertambahnya cakupan dari hutan tropis bertambah ke lahan basah, didasari pada banyaknya capaian tentang lahan basah, dan ini akan mendukung tercapainya visi-misi universitas, serta selaras dengan RIP (Rencana Induk

Penelitian), dimana pada tahun 2027 nanti diharapkan terbentuk Pusat Unggulan Lahan Basah berskala Internasional terutama di Asia Pasifik.

Perubahan nomenklatur dan meluasnya cakupan ke lahan basah berdampak pada perubahan visi misi KR PHTB ke visi misi PHLB ULM, yaitu: **Menjadi pusat pengembangan kegiatan inovasi, teknologi, komersialisasi produk-produk hasil hutan dan lahan basah , mampu menjadi pusat pengembangan manajemen atau pengelolaan hutan dan lahan basah**, dan **mampu menjadi acuan (*center of excellece*) bagi kebijakan tentang pengelolaan hutan & lahan basah serta pemanfaaatan produk yang dihasilkannya**".

Saat ini PKHT ULM menjadi satu-satunya organisasi di bawah PHLB ULM yang diharapkan untuk mencetak capaian atau target kinerja, sebab anggota konsorsium lain (BP2LHK) mengikuti kebijakan nasional yang akan melebur ke dalam BRIN dan keluar dari KLHK. Oleh karena itu PKHT ULM ikut menyesuaikan terhadap perubahan ini, termasuk visi misinya. Saat ini visi misi PKHT ULM identik dengan visi misi PHLB ULM. Target capaian kinerja PHLB ULM juga merupakan target kinerja PKHT ULM. Dalam hal ini, target kinerja PKHT ULM adalah sesuai target kinerja PUI PT yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti, dan ada beberapa capaian tambahan yang tidak termasuk dalam kinerja PUI PT yang dilaksanakan oleh PKHT ULM (seperti : pembicara & pemakalah pada seminar nasional).

3. Tupoksi

Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi) Pusat Kajian Hutan Tropis adalah sebagai berikut:

Landasan

- SK Pembentukan adalah SK Rektor Unlam No: 309/UN8.2/PP/2012, tanggal 10 April 2012 tentang : Pembentukan Pusat Study Pengkajian Hutan Tropis

Tugas Pokok

- Mengembangkan Pusat Studi yang ada di lingkup Lembaga Penelitian & Pengabdian (LPPM) ULM yang berkaitan dengan Program MP3EI yang merupakan Program Kemenristekdikti (2011-2025), dimana salah satu kegiatan ekonomi utama di Wilayah Kalimantan adalah bidang perkayuan termasuk **pengelolaan hutan tropis berkelanjutan**.

- Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ruang lingkup Pusat Kajian Hutan Tropis LPPM Unlam (PKHT), Lembaga Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) yaitu: pengelolaan hutan tropis berkelanjutan dan lahan basah.
- Mencari, mengelola, merawat serta meningkatkan asset serta sumberdaya manusia dan keuangan PKHT LPPM ULM .
- Mencari, melakukan, membina serta meningkatkan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta, baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mengembangkan kegiatan sesuai dengan ruang lingkup PKHT LPPM ULM yaitu: pengelolaan hutan tropis berkelanjutan dan lahan basah.
- Mengembangkan produk, jasa dan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan ruang lingkup PKHT LPPM ULM , yaitu: pengelolaan hutan tropis berkelanjutan dan lahan basah).

Wewenang

- Menyusun arah kebijakan PKHT LPPM ULM sesuai dengan misi, visi dan tujuannya, serta mendukung visi misi Pusat Unggulan Iptek Konsorsium Riset Pengelolaan Hutan Tropis Berkelanjutan (PUI KR PHTB) yang saat ini telah berubah menjadi PUI PHLB ULM (Pusat Unggulan Iptek Pusat Inovasi Teknologi Komersialisasi Manajemen : Hutan & Lahan Basah Universitas Lambung Mangkurat) serta mendukung visi misi Universitas Lambung Mangkurat yang disesuaikan dengan Rencana Strategis (RENSTRA) ULM

Tanggungjawab

- Mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ruang lingkup PKHT LPPM ULM.
- Melaksanakan serta mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi sesuai dengan ruang lingkup PKHT LPPM ULM.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari Pusat Kajian Hutan Tropis LPPM ULM beserta tugasnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Ketua/ Koordinator

- Bertanggung jawab penuh kepada ketua LPPM ULM mengenai pengelolaan dan pengembangan PKHT LPPM ULM sesuai kebijakan dan RENSTRA ULM.

- Menjalankan Program Kerja PKHT LPPM ULM sesuai visi misi PKHT LPPM ULM, mendukung visi misi PUI KR PHTB, visi misi ULM dan RENSTRA ULM
- Menyusun, merencanakan, mengembangkan dan mengendalikan fasilitas dan seluruh sumber daya termasuk keuangan dalam organisasi PKHT LPPM ULM.
- Menyusun program kerja bidang penelitian, pengembangan IPTEKS dan pengabdian pada masyarakat, serta program tri dharma Perguruan Tinggi lain sejalan dengan RENSTRA ULM.
- Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota, staf dan kabid dalam melaksanakan tugasnya
- Mewakili dan memimpin organisasi untuk kegiatan ke luar maupun ke dalam organsisasi
- Menandatangani surat- surat penting termasuk nota pengeluaran uang/dana/harta kekayaan organisasi
- Mengadakan evaluasi terhadap kinerja para anggota dalam melaksanakan tugasnya
- Mengadakan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan program dan kegiatan di PKHT LPPM ULM.

Sekretaris

- Membantu mewakili Ketua PKHT LPPM ULM bila ketua berhalangan menjalankan tugasnya;
- Membantu Ketua dalam menjalankan Program Kerja PKHT LPPM UNLAM ;
- Mengkoordinasi dan membina anggota dan kepala bidang di PKHT LPPM UNLAM ;
- Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan di PKHT LPPM UNLAM;
- Membantu ketua dalam evaluasi dan pengendalian kegiatan di PKHT LPPM UNLAM;
- Menyusun laporan tahunan kegiatan PKHT LPPM UNLAM;
- Menilai kinerja dan mengendalikan, membina, mengarahkan para kabid dan staf PKHT LPPM UNLAM dalam melaksanakan tugas rutinnya;
- Menata dan mengkoordinaskan manajemen teknis administrasi PKHT LPPM UNLAM
- Melaporkan seluruh kegiatan dan mempertanggungjawabkan pelaksaan tugasnya kepada ketua.

Bendahara

- Memegang dan mengelola harta kekayaan organisasi, baik berupa uang, barang-barang inventaris, maupun tagihan-tagihan.
- Mengendalikan pelaksanaan Rencana Anggaran sesuai dengan ketentuan.

- Menerima, menyimpan, dan membukukan keuangan, barang, tagihan, dan surat-surat berharga.
- Mengeluarkan uang sesuai dengan keperluan berdasarkan persetujuan ketua.
- Menyimpan surat bukti penerimaan dan pengeluaran uang.
- Membuat laporan keuangan rutin (bulanan, triwulan, tahunan) atau laporan khusus.
- Melaporkan dan mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.

Kepala Bidang Pembibitan dan Pengelolaan Hutan:

- Melakukan riset dan pengembangan teknologi, rekayasa genetika, kultur jaringan dan lain-lain untuk menghasilkan bibit tanaman yang berkualitas .
- Mengembangkan pembibitan untuk tanaman komersial dan tanaman langka terutama bagi tumbuhan yang berasal dari hutan tropis dan lahan rawa atau gambut.
- Mengembangkan sistem pengelolaan hutan tropis dan lahan gambut, disertai dengan uji coba lapangan
- Melakukan riset dan teknologi rehabilitasi lahan-lahan kritis dan kawasan hutan yang mengalami degradasi.
- Melakukan riset dan pengembangan teknologi dalam merehabilitasi lahan-lahan marginal pasca tambang.

Kepala Bidang Pelayanan dan Jasa:

- Melakukan pelatihan-pelatihan dalam pengelolaan hutan tropis dan lahan gambut.
- Melaksanakan konsultasi bagi stakeholder yang terkait dengan produk hasil hutan (kayu dan non-kayu) dan pengelolaan hutan dan lahan gambut, termasuk pengelolaan KPH.
- Mengkoordinasi kegiatan diseminasi hasil riset melalui pengajuan jurnal ilmiah (terakreditasi)
- Mengkoordinasi kegiatan diseminasi hasil riset dan teknologi kepada masyarakat melalui program transfer tekonologi.

Kepala Bidang Inovasi & Pengembangan Produk:

- Melakukan riset, inovasi dan pengembangan teknologi berkaitan dengan produk hasil hutan (kayu dan non kayu).
- Melakukan pengujian kualitas produk hasil hutan (kayu dan non kayu).

- Melakukan upaya komersialisasi terhadap produk-produk unggulan yang dihasilkan.
- Mengkoordinasi kegiatan pengajuan HKI dan paten.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan rencana kerja ini adalah sebagai berikut:

1) Menyampaikan rencana kerja atau program kerja yang akan dilaksanakan oleh PKHT ULM dalam 2 (dua) tahun ke depan yaitu tahun 2020 s/d 2021.

C. Sasaran

Sasaran dari pembuatan rencana kerja ini adalah diketahuinya target kinerja serta rencana-rencana yang akan dilaksanakan oleh PKHT ULM dalam rangka mewujudkan visi misi PKHT ULM yaitu: **Menjadi pusat pengembangan kegiatan inovasi, teknologi, komersialisasi produk-produk hasil hutan dan lahan basah , mampu menjadi pusat pengembangan manajemen atau pengelolaan hutan dan lahan basah**, dan **mampu menjadi acuan (*center of excellece*) bagi kebijakan tentang pengelolaan hutan & lahan basah serta pemanfaaatan produk yang dihasilkannya**". Semua target kinerja ini disusun dalam rangka terus mendukung dan mensupport capaian PHLB ULM agar nantinya dapat menjadi Pusat Unggulan yang bisa mandiri secara finansial. Pada akhirnya hasil yang ingin diperoleh adalah tercapainya visi misi PKHT ULM yang selaras/sama dengan visi misi KR PHTB (yang sejak awal 2018 telah berubah nama menjadi PHLB ULM.

Sejalan dengan perubahan kebijakan di tingkat pusat, pada awal tahun 2016 yang lalu dimana Pusat Unggulan Iptek terbagi dua bagian, PUI PT (berasal dari perguruan tinggi) dan PUI yang dari LPNK dan swasta, maka KR PHTB sejak tahun 2016 berada di bawah binaan PUI PT (Kemenristekdikti). Sejak adanya perubahan ini KR PHTB yang sebelumnya ditekankan dalam bentuk konsorsium, justru berubah harus dalam bentuk PUI PT (perguruan tinggi yang menjadi leadernya dan muncul dalam nama PUI nya, oleh karena itu pada tahun 2018 KR PHTB berubah menjadi PHLB ULM). Oleh karena itu nantinya PKHT ULM akan menyesuaikan visi misi dan namanya mengikuti perubahan kebijakan tersebut, dimana penekanan tidak lagi hanya dalam bidang hutan tropis namun meluas ke lahan basah.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup rencana kerja ini meliputi: pendahuluan, rencana kerja/program kerja beserta sumber pendanaan, indikator kinerja & capaian hingga tahun 2019, assessment mutu, SWOT, rencana keberlanjutanserta penutup.

BAB 2. RENCANA KERJA/ PROGRAM KERJA TAHUN 2020- 2021

PUSAT KAJIAN HUTAN TROPIS
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
(PKHT LPPM ULM)

No.	Kegiatan	Catatan	Rencana perolehan sumber pendanaan
A.	**Penguatan Kelembagaan**		
	1. Pelatihan (Peningkatan Kapasitas SDM)	**Pelatihan Bahasa Inggris**	• Mandiri
	2. Koordinasi Internal	**DIPROGRAMKAN**	
	a. Internal di Pusdi	• hanya insidentil dan pada grup kecil) dan koordinasi langsung dengan PHLB ULM	• Capaian / target kinerja dicapai dengan bersinergi dengan capaian PHLB ULM
	b. Internal di ULM:	•	•
	1. Dengan PHLB ULM	• Awal tahun (evaluasi kinerja tahun sebelumnya) • Akhir tahun (rencana kerja tahun depan), dalam kegiatan *academic excellence*, komersialisasi hasil riset	• Dana dari PHLB ULM
	2. Dengan LPPM atau ULM	• Awal tahun (evaluasi kinerja tahun sebelumnya) • Akhir tahun (rencana kerja tahun depan) • Pembinaan atau penyaluran informasi-informasi	• Honorarium Kapusdi dari LPPM (jika ada) • Jika memungkinkan LPPM merancang dalam RAKL nya untuk pengajuan transport lokal keperluan ini
	3. Dengan Fakultas Kehutanan atau Fakultas lainnya di ULM	• Dengan prodi atau Fakultas Kehutanan untuk program atau capaian bersama (terutama dalam hal riset, pengabdian pada masyarakat atau transfer teknologi serta pembinaan UMKM mahasiswa atau magang mahasiswa untuk	• Kerjasama

		penelitian) Hal ini untuk mengantisipasi atau mempersiapkan program kampus merdeka	
	4. Dengan satker lain di ULM (seperti IBT ULM, KHDTK, LP3, KUI)	Pembahasan proker bersama antara lain: • Koordinasi pemanfaatan hasil riset untuk tenant IBT ULM • Koordinasi pembuatan demplot atau riset di KHDTK ULM • Koordinasi dengan LP3 dalam pengusulan matakuliah di era kampus merdeka yang relevan dengan topik hutan tropis dan lahan basah • Koordinasi dengan KUI jika ada program internasional seperti seminar internasional dll	• Kerjasama
	5. Koordinasi dengan sesama PUSDI (di internal ULM)	• Koordinasi dengan pusdi lain di lingkup internal ULM, terutama Pusdi yang bisa bersinergi bersama, agar mampu menggalang kerjasama dalam membuat program dan target kinerja yang dapat dilaksanakan secara bersama-sama	• Kerjasama
	3. Koordinasi eksternal	DIPROGRAMKAN	
	a. Baristrand Banjarbaru	• Pengujian riset atau produk	• Dana riset/ hibah yang diperoleh
	b. Laboratorium Biokimia Fakultas Kedokteran atau Laboratorium lain dilingkup ULM	• Pengujian riset atau produk	• Dana riset/ hibah yang diperoleh
	c. Dinas Kehutanan, KPH di Kalsel,	• Berperan aktif dalam mengikuti acara atau event	• Kerjasama (usaha Pusdi mencari peluang kerjasama)

	Dinas Lingkungan Hidup atau satker lain di lingkup KLHK (khususnya di Kalsel)	yang diselenggarakan oleh KHLK • Bekerjasama dalam program riset bersama atau transfer teknologi bersama • Program pelayanan pengujian atau jasa konsultasi kepada stake holder	
	d. Organisasi Propesi seperti: BKTHUT, PII, MASSI, KOMHINDO, MAPEKI	• Berperan serta aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh BKTHUT/PII / KOMHINDO, MASSI, MAPEKI	• Mandiri
	e. Perusahaan swasta (perusahaan kayu, perusahaan tambang), pengusaha Hasil hutan dll	• Kerjasama riset atau kegiatan transfer teknologi	• Bisa diinisiasi dan difasilitasi oleh LPPM maupun Bagian Kerjasama ULM
	f. Kementrian Pendidikan & Kebudayaan	• Aktif mencari peluang hibah penelitian & pengabdian • Aktif mengikuti kebijakan & event-event yang diselenggarakan oleh Kemendikbud, antara lain HAKTEKNAS	• Usaha pusdi mencari peluang mendapatkan hibah untuk kegiatan riset maupun pengabdian pada masyarakat, termasuk peluang/hibah penyelenggaraan seminar internasionalI • kut dana dari PHLB ULM
	4. Monev	**DIPROGRAMKAN** **Target : Tercapai**	• LPPM ULM
	5. Sosialisasi Proker Pusdi ke Stake Holder	**DIPROGRAMKAN:** •	• Menggunakan dana include capaian dari hibah yang diperoleh baik berasal dari ULM maupun di Luar ULM • Diusulkan agar program ini bisa masuk ke RAKL LPPM ULM ke depannya •

	6. Penyusunan Program Kerja, Proporsal (RAKL) dan Pelaporan	**DIPROGRAMKAN** • Pembuatan proporsal (Program Kerja) • Penyusunan RAKL lingkup pusdi	• Berharap nantinya setiap pusdi diberi wewenang untuk mengajukan proporsal kegiatan untuk dimasukkan dalam RAKL LPPM (dengan pagu yang ditentukan oleh LPPM)
	7. Pengelolaan & Pemeliharaan ALat	**DIPROGRAMKAN**	• Diprogramkan melalui RAKL PHLB ULM
	8. Pembuatan SOP	**DIPROGRAMKAN** Sop sudah dibuat, hanya revisi kalau memang diperlukan SOP yang sudah ada: - **SOP Sekeretariat** - **SOP Bendahara** - **SOP Pelayanan Jasa** - **SOP Laboratorium**	• Mandiri PUsdi
	9. Pembuatan Profil Pusdi (Leaflet) dan Katalog Produk	**DIPROGRAMKAN** **Mengikuti PHLB ULM**	• diprogramkan pembuatan leaflet profil Pusdi (dalam 2 bahasa) • Katalog Produk mengikuti PHLB ULM
	10. Pembuatan film documenter / Berita aktivitas Pusdi	**DIPROGRAM** • Berita mass media, elektronik atau cetak • Video profil atau aktivitas pusdi	• Tahun 2020 diprogramkan jika mendapatkan anggaran • Penting untuk sosialisasi
	11. Pengembangan Sistem Informasi (Website/Information Updating)	**TIDAK DIPROGRAMKAN**	• Sudah ada di Web LPPM ULM • Hanya perlu di-link-kan, koordinasi dengan operator web LPPM
	12. Pemeliharaan Web	**TIDAK DIPROGRAMKAN**	• Karena sudah ada di web LPPM ULM
	13. Pengembangan jejaring (net working)	**DIPROGRAMKAN** • Aktif mengikuti forum-forum baik nasional maupun internasional	• Dana mandiri, include fakultas atau include PHLB (jika ada)
B.	***Academic Excellence***		
	1. Undangan sebagai pembicara di Seminar Internasional	**DIPROGRAMKAN** **minimal 1-3 orang per tahun**	• **Mencari dana dari ULM**
			•
	2. Pemakalah pada seminar Internasional	**DIPROGRAMKAN** **Minimal : 2-5 orang per tahun**	• Mencari dana dari ULM

	3. Kunjungan Lembaga Internasional ke Pusat Studi	**DIPROGRAMKAN Minimal 3 organisasi per tahun**	• Kolaborasi atau koordinasi dengan Bagian Kerjasama ULM atau LPPM ULM • Memanfaatkan moment penyelenggaraan seminar internasional di ULM • Include dengan PHLB ULM atau Fakultas Kehutanan ULM
	4. Publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi & Buku (Teks, Ajar)	DIPROGRAMKAN Minimal 2-5 artikel per tahun	• Include pada Capaian Hibah yang diperoleh Peneliti • Dana dari ULM (PPJP, dll)
	Pemakalah pada Seminar Nasional	**DIPROGRAMKAN Target : 2 orang per tahun**	• Include pada Capaian Hibah yang diperoleh Peneliti
	5. Publikasi dalam jurnal internasional	**DIPROGRAMKAN Target: Minimal 5- 15 artikel per tahun**	• Include pada Capaian Hibah yang diperoleh Peneliti • Dana dari ULM (PPJP, dll)
	6. Paten terdaftar (rezim HKI lainnya)	**DIPROGRAMKAN Minimal : 1- 3 patent per tahun**	• Include pada Capaian Hibah yang diperoleh Peneliti • Dana dari LPPM ULM (HKI ULM)
	7. Lulusan S3 berbasis riset di Pusat Studi	**DI PROGRAMKAN Minimal 1-3 per tahun**	Include dengan PHLB ULM
	8. Pengelolaan seminar internasional	**DIPROGRAMKAN 1 penyelenggaraan per tahun**	• Kerjasama dengan sesame pusdi baik lingkup ULM maupun di luar ULM, termasuk dengan KUI, LPPM , Fakultas dll
	9. Pengelolaan jurnal nasional terakreditasi	**TIDAK DIPROGRAMKAN**	• Merupakan program dari PPJP
C.	Komersialisasi & Pemanfaatan Riset		
	1. Kontrak Riset Skala Nasional	**DIPROGRAMKAN Minimal 3 per tahun**	• Aktif membuat proporsal baik dan memanfaatkan berbagai peluang hibah baik dari Kemendikbud maupun kementrian lain, perusahaan, PEMDA dll
	2. Kontrak Riset	**DIPROGRAMKAN**	• Kerjasama dengan

	Skala Internasional	**Minimal : 1 per tahun**	Fakultas, LPPM atau Bidang Kerjasama di ULM • Aktif mencari peluang skim riset internasional
	3. Kontrak Non Riset	**DIPROGRAMKAN** **Minimal 15 kegiatan per tahun**	• Peluang dari pengajuan proporsal Pengabdian baik dari ULM (PNBP), maupun berbagai kementrian (IBM, dll)
	4. Produk berbasis sumber daya lokal	**DIPROGRAMKAN** **Minimal : 1-3 per tahun**	• Include dengan PHLB ULM
	5. Produk yang dilisensikan dan atau dimanfaatkan	**DIPROGRAMKAN** **Minimal: 1-5 produk per tahun**	• Include dengan PHLB ULM • Include dengan peluang hibah pengabdian atau penelitian yang diperoleh dari berbagai kementrian, perusahaan, PEMDA
	6. Kontrak bisnis dalam rangka komersialisasi produk dengan industri	**DIPROGRAMKAN** **Minimal 1 per tahun** Minimal mencari peluang dengan industri apa dan produk apa yang bisa dikerjasamakan bisnis	• Mencari skim penelitian/pendanaan agar tercapai program ini
	7. Unit Bisnis yang Melayani Jasa Sesuai dengan kompetensi	**DIPROGRAMKAN** **Minimal 1 unit bisnis per tahun**	• Include dengan PHLB ULM -
	8. Pembinaan UMKM atau komunitas sesuai kompetensi	D**IPROGRAMKAN** **Minimal 1-5 UMKM per tahun**	• Include dengan PHLB ULM • Kerjasama dengan IBT ULM -

BAB 3. INDIKATOR KINERJA & CAPAIAN SAMPAI TAHUN 2019

	No	Kriteria	Target Capaiann PUI		Pusdi (PKHT ULM)			
			PUIPT -OP	PUIPT -OS	2017	2018	2019	Keterangan
Academic Excellence	1.	Undangan untuk menjadi pembicara (Keynote Speak) dalam konferensi internasional;	**1**	**3**	1	4	1	• **Terpenuhi** untuk **PUI OP** (Pusat Unggulan Iptek Orientasi Produk) • Fluktuatif
		Undangan sebagai Pembicara di Seminar Nasional	**-**	**-**	1	1	1	• Bukan menjadi target capaian PUI • Tahun 2019 seharusnya ada 3, namun ada 2 kesempatan untuk Pembicara di Semnas yang waktunya berbarengan dengan kegiatan lain
	2.	Sebagai pemakalah internasional	**2**	**5**	4	7	6	• **Terpenuhi** untuk **PUI OP** (Pusat Unggulan Iptek Orientasi Produk) • Trend meningkat
	3.	Kunjungan lembaga internasional ke Pusat Unggulan Iptek;	**3**	**3**	6	4	3	• **Terpenuhi** untuk **PUI OP** (Pusat Unggulan Iptek Orientasi Produk) • Trend Semakin menurun (dari segi lembaga, namun jumlah orang makin meningkat)
	4.	Publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi;	**2**	**5**	0	0	(4)	* **TIDAK Terpenuhi** untuk **PUI OP** (Pusat Unggulan Iptek Orientasi Produk) • Trend meningkat
		Pemakalah pada Seminar Nasional	**-**	**-**	1	1	1	• Bukan menjadi target capaian PUI, namun menjadi capaian tambahan saja, karena dilaksanakana oleh PKHT
	5.	Publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah internasional;	**5**	**15**	4	8	6	• **TERPENUHI** untuk **PUI OP** (Pusat Unggulan Iptek Orientasi Produk)

								• Trend meningkat
		Publikasi di Jurnal Q2 atau Q1			1	1	3	• Trend meningkat
	6.	Paten terdaftar atau rezim HKI lainnya yang terkait teknologi (khusus untuk lembaga litbang yang telah ditetapkan sebagai PUI minimal 1 paten granted)	**3**	**1**	0	0	(3)	*** BELUM Terpenuhi** untuk **PUI OP** (Pusat Unggulan Iptek Orientasi Produk) • Namun trend meningkat
	7.	Lulusan S-3 berbasis riset di PUI-PT setelah 3 tahun;	**1**	**3**	3	4	5	• **Terpenuhi** untuk **PUI OP** (Pusat Unggulan Iptek Orientasi Produk) • Trend meningkat
	8.	Pengelolaan seminar/simposium berskala internasional;	**1**	**1**	1	1	1	• **Terpenuhi** untuk **PUI OP** (Pusat Unggulan Iptek Orientasi Produk) • Stabil • Perlu kolaborasi dgn Pusdi, Fakultas atau satker lain, termasuk institusi di luar PT, luar negeri.
	9.	Pengelolaan jurnal nasional terakreditasi.	**1**	**1**	0	0	0	• Tidak mungkin membuat jurnal lagi karena Ada Jurnal Hutan Tropis, & IJWEM di bawah PPJP • Perlu dipikirkan bahwa Pusdi/PHLB boleh dan bisa ikut terlibat/kolaborasi dalam jurnal tersebut, jika tidak PHLB harus membuat jurnal lain yg jg masih relevan dengan hutan tropis & lahan basah • Jika membuat jurnal tersendiri tidak tersedia anggaran & SDM
Commercialization and Implementation	1.	Kontrak riset pada tingkat nasional.	**3**	**3**	2	3	2	• **TIDAK Terpenuhi untuk PUI OP** • Fluktuatif
	2.	Kontrak riset pada tingkat internasional.	**1**	**1**	0	0	(1)	*** BELUM Terpenuhi** untuk **PUI OP** (Pusat Unggulan Iptek

							Orientasi Produk) • Namun trend meningkat (ada kemajuan) • Perlu usaha kolaborasi riset skala internasional ini dengan lembaga internasional
3.	Kontrak nonriset (pelatihan, transfer teknologi, dan jasa konsultasi)	**15**	**15**	12	17	8	• **TIDAK Terpenuhi untuk PUI OP (semenjak tahun 2013 baru tahun 2019 ini tidak terpenuhi)** • Karena: permintaan sebagai narasumber hanya pada orang-orang tertentu yang sudah dikenal • Sehingga tertumpu pada orang-orang tersebut, akibatnya meski ada permintaan tidak semua bisa dilayani karena kendala waktu. • permintaan untuk narasumber jg tidak bisa dilayani karena ada yg bersifat sukarela, sehingga hanya orang tertentu yang bersedia sebagai narasumber. • dana khusus untuk kegiatan ini tdk tersedia di pusdi maupun PHLB (pada tahun 2013 s/d 2018 dana untuk kegiatan ini disupport dari kemenristekdikti),
4.	Produk berbasis sumber daya lokal.	**3**	**1**	5	4	3	• **Terpenuhi** untuk **PUI OP** (Pusat Unggulan Iptek Orientasi Produk) • Namun Trend menurun
5.	Produk yang dilisensikan dan atau dimanfaatkan.	**5**	**1**	3	5	5	• **Terpenuhi** untuk **PUI OP** (Pusat Unggulan Iptek Orientasi Produk) • Trend meningkat
6.	Kontrak bisnis dalam	**1**	**1**	0	0		• **TIDAK Terpenuhi untuk**

		rangka komersialisasi produk dengan industri.					0	**PUI OP** • Stabil (tidak ada perbaikan/peningkatan capaian): perlu dicarikan solusi
	7.	Unit bisnis yang melayani jasa sesuai dengan kompetensi.	**1**	**1**	3	4	3	• **Terpenuhi** untuk **PUI OP** (Pusat Unggulan Iptek Orientasi Produk) • Fluktuatif
	8.	Pembinaan UMKM atau komunitas sesuai dengan kompetensi	**5**	**1**	4	5	5	• **Terpenuhi** untuk **PUI OP** (Pusat Unggulan Iptek Orientasi Produk) • Trend meningkat
Penguatan Kelembagaan	**No**	**Indikator Tambahan**			2017	2018	2019	
		Silakan isi sesuai dengan proposal khususnya terkait dengan tata kelola						
	1	Pelatihan (Peningkatan kapasitas SDM)			3	5	0	Tidak diprogramkan pada tahun 2019 (tidak ada anggaran) dan akan diprogramkan tahun 2020 (jika ada anggarannya)
	2	Koordinasi internal			3	2	4	
	3	Koordinasi eksternal			7	7	14	
	4	Monev (Dokumen pelaporan)			1	1	1	
	5	Sosialisasi Pusdi ke stake holder			3	3	0	Tidak diprogramkan pada tahun 2019 (Sudah dirasa cukup pada tahun-tahun sebelumnya)
	6	Penyusunan proporsal & laporan			3	3	1	Harapan yang akan datang setiap pusdi dapat mengajukan proporsal kegiatan untuk dimasukkan dalam RAKL LPPM ULM (sesuai pagu yang ditetapkan)
	7	Pengelolaan & Pemeliharaan alat			3	3	0	Tidak diprogramkan pada tahun 2019 (tidak ada anggaran) dan akan diprogramkan tahun 2020 (jika ada anggarannya) Telah mengajukan ke Sarpras ke SDID tahun 2017,

								2018 namun belum ada realisasi
	8	Pembuatan SOP			3	4	0	Sementara Cukup, hanya perlu revisi
	9.	Pembuatan profil Pusdi & Buku Katalog produk			`0	1	0	Tidak diprogramkan pada tahun 2019 (sudah cukup pada tahun sebelumnya), namun tahun 2020 (jika ada anggarannya) akan membuat leaflet khusus profil Pusdi Dalam 2 bahasa
	10.	Pembuatan film dokumenter aktivitas Pusdi			1	2	0	Tidak diprogramkan pada tahun 2019 (tidak ada anggaran) dan akan diprogramkan tahun 2020 (jika ada anggarannya) untuk memperbaharui film/video yang sudah pernah dibuat sebelumnya
	11.	Pengembangan Sistem Informasi (Website/ *Information Updating*)			12	12	12	Ikut web PHLB ULM atau Web LPPM dan ULM
	12	Pemeliharaan web			1	1	1	Ikut web PHLB ULM atau Web LPPM dan ULM
	13.	Pengembangan jejaring (net working)			0	5	14	Trend meningkat, artinya keberadaan pusdi makin dikenal

BAB 4. ASESMEN MUTU

Form Asesmen Mutu Standar 1 (Sumber Daya)

Standar 1 Sumber Daya		
No.	**Komponen Mutu**	**Deskripsi PUSDI Tahun 2019**
1.1.	PUSDI memiliki jumlah tenaga peneliti dan tenaga penunjang yang memadai untuk melakukan keseluruhan aktivitas penelitian dan pengembangan keilmuan yang sesuai dengan fokus riset di lembaga PUI-PT.	**Ya, secara jumlah cukup** **Namun yang berkomitmen penuh sangat sedikit**
1.2.	PUSDI memiliki rencana pengembangan SDM serta penguatan kemampuan SDM di lingkungannya.	**Ya ada , namun kendalanya adalah anggaran yang terbatas (jikapun ada), dan homebase benar-benar di Pusdi sangat terbatas sehingga waktu dan tenaga tidak bisa hanya konsentrasi di PUSDI**
1.3.	PUSDI memiliki fasilitas yang mendukung dengan standar yang baik dan memadai untuk mendukung aktivitas serta kegiatan PUI-PT untuk mencapai kriteria sebagai PUI-PT.	**Ya, sudah memiliki fasilitas pendukung aktifitas dan kegiatan PUI PT, fasilitas tersebut berupa Gedung, laboratorium, ruang produksi, dll meski fasilitas tersebut ada yang perlu ditingkatkan (terutama laboratorium/alat yang belum tersedia di institusi).**

Form Asesmen Mutu Standar 2 (Tata Kelola)

Standar 2 Tata Kelola		
No.	**Komponen Mutu**	**Deskripsi PUSDI Tahun 2019**
2.1.	PUSDI memiliki peta jalan yang jelas untuk menuju *Science and Technology Campus.*	**Ada. PUSDI telah menjadi PUI PT OP dan pada tahun 2018 telah terbentuk IBT yang direncanakan bisa bersinergi untuk menjadi STC**
2.2.	PUSDI memiliki peta jalan penelitian yang diimplementasikan serta target-target yang terukur.	**Ada, penelitian yang dilakukan sejalan dengan peta jalan penelitian yang dibuat sesuai target-targetnya (ada roadmap penelitian), yang disinergikan dengan RIP ULM**
2.3.	PUSDI memiliki keterbukaan informasi aktivitas yang dapat diakses secara *online* dan senantiasa memiliki informasi terbaru terkait dengan aktivitas PUI-PT.	**Ada dalam web , (= Web PHLB ULM)** **http://pusinotekom-hutan-lahan-bahan.ulm.ac.id**

2.4.	PUSDI memiliki prosedur pelaksanaan aktivitas yang terdokumentasi serta terstandardisasi.	**Sebagian sudah ada SOP**
2.5.	PUSDI memiliki prosedur untuk pemakaian fasilitas penelitian bersama yang bersifat lintas lembaga penelitian lainnya.	**Ada, bahkan bersama organisasi di luar ULM, namun belum maksimal dimanfaatkan, DAN belum dibuatkan SOP nya**

Form Asesmen Mutu Standar 3 (Unggul Akademik)

Standar 3 Unggul Akademik		
No.	**Komponen Mutu**	**Deskripsi PUSDI Tahun 2019**
3.1.	PUSDI menghasilkan luaran berupa karya-karya ilmiah yang bersifat nasional dan internasional di jurnal-jurnal bermutu.	**Ya. Namun baru sebagian kecil yang masuk Q1 dan Q2. Jurnal Nasional terakreditasi juga lebih sulit.**
3.2.	PUSDI menghasilkan karya-karya berbasis sumber daya lokal yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan penguatan produk, komunitas, dan pemerintah.	**Ya. Cukup berlimpah karena Kalimantan kaya akan sumber bahan baku dari hutan & lahan basah**
3.3.	PUSDI mengelola kegiatan diseminasi berskala internasional serta jurnal yang terakreditasi.	**Ya. Tahun 2018, 2019 produk sudah disosialisasikan di NewCastle University, tindak lanjut pada tahun 2019, sebanyak 6 orang peneliti dari New Castle University akan berkunjung ke PHLB.** **Namun diseminasi berskala internasional BELUM sempat diikuti (rencana ikut pada pameran herbal di Malaysia belum terealisasi).** **Pengelolaan jurnal terakreditasi sudah dilaksanakan oleh PPJP (sehingga PUI tidak lagi). Perlu dipikirkan agar PUSDI/PHLB ULM dapat berkolaborasi dengan Jurnal yang sudah ada (Hutan Tropis & IJWEM), karena untuk membuat sendiri tidak memungkinkan (karena anggaran dan SDM tidak tersedia)**
3.4.	PUSDI memiliki rancangan serta menghasilkan tenaga-tenaga profesional sesuai bidangnya untuk jenjang S-3 guna mendukung penguatan SDM nasional.	**Ya. Saat ini ada 5 orang yang sedang menlanjutkan studi S3.**

Form Asesmen Mutu Standar 4 (Unggul Dampak Luaran)

Standar 4 Unggul Dampak Luaran		
No.	**Komponen Mutu**	**Deskripsi PUSDI Tahun 2019**
4.1.	PUSDI melakukan diseminasi keilmuan serta layanan kepakarannya untuk masyarakat melalui kegiatan pelatihan serta aktivitas lain yang bersifat edukasi ke lingkungan yang lebih luas.	**Ya. Selalu. Bahkan sekarang sudah rutin mendapat surat permohonan dari berbagai instansi terutama Dishutprop Kalsel, KPH, Desa-Desa untuk kegiatan transfer teknologi**
4.2.	PUSDI melakukan kerja sama riset sesuai kepakarannya baik berskala nasional maupun internasional.	**Ya. Setiap tahun selalu ada minimal 3 riset yang berasal dari hibah pemerintah maupun perusahaan**

BAB 5. ANALISIS SWOT

Analisis SWOT PKHT ULM merujuk pada analisis SWOT PUI PHLB ULM, karena saat ini satu-satunya anggota Konsorsium Riset yang dapat diandalkan untuk memenuhi target capaian sebagai PUI, adalah dari PKHT ULM itu sendiri.

SWOT Berdasarkan Kriteria

1. Academic Excellence

Strengths	1. Jumlah tenaga peneliti cukup 2. Sumber Daya Manusia (kualitas peneliti sudah banyak S3) 3. Luasnya bahan kajian/tema cakupan dari PHLB mulai dari hutan tropis hingga lahan basah 4. Banyaknya jurnal internasional yang tersedia 5. Banyaknya produk dan hasil riset yang berpotensi paten dan sukses dalam uji pasar 6. Tugas utama para dosen dalam menjalankan Tri Dharma PT, sejalan dengan program PUSDI & PUI PT
Weakness	2. Jumlah peneliti cukup & kualitas sudah banyak yang S3 namun yang komitmen penuh pada pusdi sedikit 3. Publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi masih kurang/ sangat sulit 4. Pengelolaan jurnal nasional terakreditasi sudah ada, namun homebase di Fakultas & PPJP 5. Jurnal internasional yang masuk Q1 & Q2 sangat sulit 6. Paten dan terdaftar belum ada. Kemampuan & kemauan untuk membuat drafting paten, meskipun kegiatan pelatihan telah dilaksanakan berkali-kali 6. Sebagai keynote speaker dalam konfrensi internasional terbatas pada orang tertentu 7. Kerjasama dengan lembaga serupa di LN masih terbatas 8. Adanya anggapan bahwa setiap capaian yang dihasilkan harus dibiayai atau mendapatkan pendanaan langsung dari PUSDI/ PUI, jika tidak mendapatkan pendanaan tidak berkenan memasukkan dalam capaian. 9. Fasilitas laboratorium masih terbatas sarana prasarananya demikian juga personalia khusus laboran belum ada. Sharing dengan laboratorium lain belum ada SOP nya (Laboratorium di ULM bahkan belum ada yang terakreditasi). 10. Terbatasnya pendanaan yang diperoleh dari Institusi, dikarenakan pendanaan sudah masuk pada satker lain, seperti PPJP
Opportunities	1. Kebutuhan produk hutan tropis & lahan basah semakin meningkat 2. Kesadaran masyarakat dunia akan pentingnya peran hutan tropis & lahan basah 3. Kerjasama dengan berbagai institusi terbuka lebar 4. Dana riset tersedia dari berbagai sumber pendanaan 5. Penambahan tema lahan basah (selain hutan tropis) , merupakan kondisi khas yang tidak banyak dimiliki oleh pihak lain, sesuai visi misi dan RIP ULM 6. Riset tentang perubahan iklim dan degradasi hutan tropis terbuka lebar 7. Kebijakan pemerintah tentang gambut dan lahan basah (BRG)

Threats	1. Persaingan yang tinggi dengan institusi serupa di dalam negeri dan luar negeri 2. Persaingan untuk mencari sumber pendanaan riset yang kompetitif semakin tinggi 3. Terbatasnya jangka waktu mendapatkan pendanaan penguatan kelembagaan dari ristekdikti

2. Commercialization and Implementation

Strengths	1. Kelembagaan (sudah ditetapkan sebagai Pusat Unggulan IPTEK) 2. Berbagi produk unggulan terutama berbasis sumberdaya lokal sangat banyak dan sudah dikenal di pasaran 3. Bahan baku dari berbagai jenis sumber (hutan tropis & lahan basah) Dst
Weakness	1.Fasilitas ruangan & sarana prasarana ruang produksi masih terbatas dan belum mutakhir sehingga mutu dan kualitas produk masih ada yang belum memenuhi standar 2.Laboratorium belum ada yang terakreditasi 3.Institusi belum BLU sehingga menemui kesulitan dalam pengembangan kegiatan bisnisnya, karena pihak ketiga atau koperasi belum terbentuk 4. Produk yang dihasilkan masih banyak yang belum memenuhi standar, perlu banyak riset yang mendukung sementara dana khusus untuk itu sangat terbatas. 5. Kelemahan produk agribisnis terutama berbahan alam (hutan), variasi sangat tinggi, kualitas bisa berubah-ubah dan ketersediaan bahan baku tergantung kelestarian hutan 6. Dukungan iklim, kebijakan pemerintah terhadap produk organik belum begitu tinggi 7. Dukungan iklim, kebijakan dan regulasi pemerintah dalam pembatasan ekspor bahan baku mentah dari hutan masih belum optimal 8. Kurangnya promosi tentang produk-produk unggulan dalam negeri 9. Terhentinya pendanaan yang diperoleh dari Ristekdikti untuk capaian ini & Terbatasnya pendanaan yang diperoleh dari Institusi (ULM), dikarenakan pendanaan khusus untuk kegiatan ini tidak tersedia
Opportunities	1. Kebutuhan produk berbahan alam termasuk yang dari hutan tropis semakin meningkat 2. Kesadaran masyarakat dunia akan pentingnya peran hutan tropis & hasil produknya 3. Kerjasama dengan berbagai institusi terbuka lebar 4. Trend masyarakat kembali ke “alam” dalam segala aspek, agar ramah lingkungan, mempertahankan kearifan budaya lokal 5. Penambahan tema lahan basah (selain hutan tropis), sesuai visi misi ULM dan sejalan dengan RIP ULM 6. Terbentuknya IBT ULM, sehingga akan banyak tenant yang dapat mengkomersialkan hasil-hasil riset
Threats	1.Produk sejenis dari hasil budidaya lebih kontinyu dan stabil kualitasnya 2 Lembaga institusi di dalam negeri dan luar negeri sejenis sangat banyak. 3.Dibukanya jalur perdagangan bebas

3. Institutional Strengthening (Penguatan Kelembagaan)

Strengths	.1. Kelembagaan (sudah ditetapkan sebagai Pusat Unggulan IPTEK) 2. Sumber Daya Manusia (kualitas personil) dari berbagai bidang keahlian (dari berbagai fakultas) 3. Adanya dukungan pendanaan dari Institusi (ULM) 4. Terbuka peluang kerjasama dengan organisasi sejenis (BP2LHK, Baristrand, Balitbangda, KPH, DLHK, DIshut Prop dll)
Weakness	1. PHLB ULM belum menjadi satker dan masuk ke dalam SOTK ULM, sehingga para pengelola belum masuk sebagai pejabat struktural (masih volentir) 2. Personil yang komitmen terhadap Pusdi/PHLB sedikit, dan tenaga bantuan sifatnya honorer, sehingga sering terjadi perubahan personel 4. Keterbatasan waktu dari para personel 5. Koordinasi dengan satker lain di lingkup ULM masih lemah
Opportunities	1.Adanya rencana pengembangan STC (*Science Techno Campus*) 2.Regulasi/Iklim/Kebijakan pemerintah khususnya dalam pengembagan KPH 3. Adanya kebijakan dari pemerintah bahwa Pusat Unggulan Iptek merupakan salah satu PK Rektor 4. Adanya dukungan pendanaan dari institusi (ULM) meskipun tidak terlalu besar
Threats	1.Tidak berlanjutnya dukungan pendanaan dari pemerintah, sementara untuk bisa mandiri secara ekonomi masih terkendala bentuk SATKER dari ULM (belum BLU) 2.Adanya lembaga sejenis yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri Dst

BAB 6. RENCANA KEBERLANJUTAN

Semenjak kebijakan pemerintah terbaru,yang mewajibkan bentuk konsorsium menjadi pusat unggulan iptek perguruan tinggi, PUI KR PHTB berubah menjadi PHLB ULM, maka sejak saat itu (tahun 2018), otomatis capaian kinerja PHLB ULM hanya bersumber dari kegiatan yang dilakukan oleh PKHT ULM (Pusat Kajian Hutan Tropis Universitas Lambung Mangkurat), karena 2 (dua) anggota konsorsium lain yaitu BP2LHK dan Baristrand Banjarbaru berada di luar ULM. Oleh karena itu ke depan, kegiatan yang dilaksakan oleh PKHT ULM menjadi satu-satunya sumber untuk capaian kinerja PHLB, demikian juga capaian kinerja PHLB ULM otomatis menjadi capaian PKHT ULM.

Untuk mendapatkan capaian kinerja tersebut para anggota PKHT ULM dan juga PHLB ULM harus berupaya keras untuk mendapatkan sumber pendanaan secara mandiri, baik melalui pengajuan hibah-hibah melalui kompetensi tingkat regional, nasional dan bahkan internasional. Adanya sumber pendanaan dari RAKL ULM khusus untuk PHLB ULM sangat membantu dalam PKHT ULM ikut mempergunakannya (karena saat ini PHLB ULM dan PKHT ULM menjadi sangat identik dalam hal capaian kinerja). Saat ini sumber pendanaan dari ULM itu menjadi satu-satunya sumber dana yang dapat dimanfaatkan oleh PKHT ULM maupun PHLB ULM, meskipun tidak semua capaian dapat diperoleh dari sumber pendanaan ini. Sebagai contoh bagi para penulis jurnal internasional harus melalui PPJP, para narasumber atau keynote speaker hanya mendapatkan perjalan dinas dari RAKL ULM sehingga kesempatannya juga sangat terbatas, demikian juga pemakalah biasa dalam seminar internasional. Selain mengandalkan sumber pendanaan tersebut, saat ini capaian kinerja hanya bertumpu pada personalia yang secara suka rela berkenan memasukkan kinerjanya dari sumber pendanaan lain ke capaian Pusdi/ PHLB. Seperti halnya capaian pada tahun 2018 dan 2019 yang lalu, banyak bertumpu pada capaian personalia tertentu yang kebetulan mendapatkan kesempatan hibah HIKOM, sehingga target capaian peneliti tersebut dapat dimasukkan pada capaian Pusdi maupun PHLB. Ke depan perlu kerjasama baik antar Pusdi dan satker lain di lingkup ULM agar dapat menyelenggarakan kegiatan bersama sehingga keperluan dana tiap pusdi untuk bisa memenuhi target kinerja dapat diminimalisir. Hal ini mengingat hingga saat ini belum ada anggaran khusus yang diberikan kepada setiap pusdi untuk melaksanakan tupoksinya. Bahkan meskipun nantinya ada anggaran khusus, tidak mungkin semua target capaian dapat terpenuhi hanya dengan mengandalkan anggaran tersebut. Kerjasama antar satker, dan komitmen dari para pengelola akan sangat diperlukan

untuk memajukan Pusdi. Meskipun demikian, jika memungkinkan memang seyogyanya LPPM ULM dapat memberi anggaran kepada setiap Pusdi untuk dapat minimal menguatkan kelembagaannnya.

Bagi PKHT sendiri ke depannya akan terus berupaya dan berjuang keras untuk tetap dapat menunjukkan kinerja terbaik. Apalagi saat ini dukungan dari insitusi (ULM), sangat baik. Semenjak PUI PT menjadi salah satu PK (Perjanjian Kerja) rektor terhadap Menristekdikti, maka institusi (ULM), lebih memperhatikan keberadaan PUI PT (yaitu PHLB ULM). Terlebih lagi adanya wacana dan rencana untuk membuat STC (*Science Techno Campus*), yang diwujudkan dengan didirikannya IBT ULM (Inkubator Bisnis Technology Universitas Lambung Mangkurat), keduanya diharapkan bersinergi untuk cikal bakal pembentukan STC. STC juga merupakan salah satu PK Rektor terhadap menteri. Kedua organisasi ini telah dibentuk dan didirikan berdasarkan SK Rektor ULM dan berada di bawah rektor langsung. Komitmen rektor untuk mendukung kedua organisasi ini telah diwujudkan dalam bentuk pernyataan tertulis dan diwujudkan dengan mendapatkan kesempatan pengajuan pada RAKL tiap tahunnya. Diharapkan dengan adanya dukungan yang kuat dari institusi, maka pembinaan terhadap PHLB ULM (termasuk Pusdi/PKHT ULM) akan terus berjalan. Apalagi pengembangan PHLB ULM sejalan dengan renstra dan RIP ULM.

Berdasarkan RIP (Rencana Induk Penelitian) ULM (Universitas Lambung Mangkurat), yang telah dibuat pada tahun 2016 yang lalu (dapat diakses dari web LPPM ULM), seperti yang terlihat pada Gambar 1 ini, arah pengembangan ULM pada tahun 2016-2020 diarahkan pada tersedianya Sumber Daya Unggul dalam bidang lingkungan lahan basah sebelum pada akhirnya sampai pada tahapan Unlam sebagai Pusat Unggulan Pengembangan Lahan Basah Nasional (2019-2023) dan tahapan Unlam sebagai Pusat Pengembangan Lahan Basah Asia-Pasifik (2023 -2027). Berdasarkan RIP tersebut keberadaan PKHT ULM harus mampu menjadi salah satu elemen dari LPPM ULM untuk bisa membantu mewujudkan RIP ULM, Renstra ULM dan pada akhirnya tercapai visi misi dari insitusi yaitu Visi dan Misi dari Universitas Lambung Mangkurat. Untuk itu target kinerja Pusat Unggulan Iptek yang telah ditetapkan oleh pemerintah seperti yang telah disajikan pada Bab 3 sebelumnya harus terpenuhi. Beberapa capaian yang telah memenuhi standar harus terus dipertahankan, sementara capaian yang belum terpenuhi harus segera diatasi. .

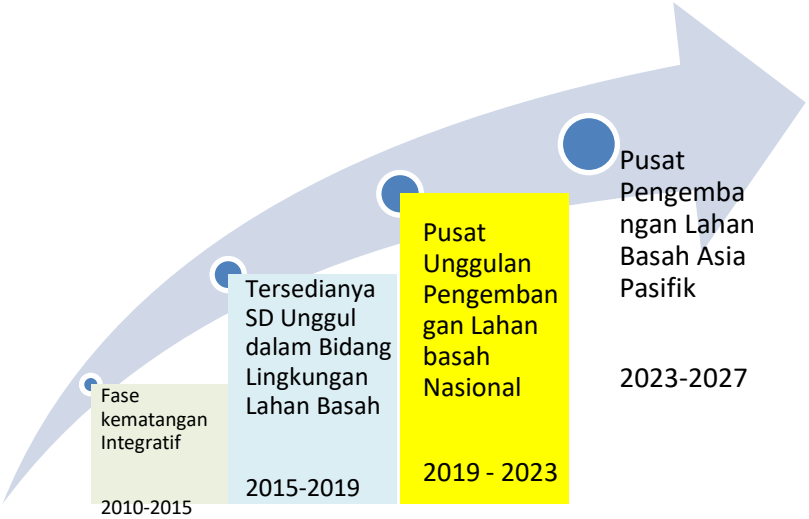

Gambar 1. Rencana Induk Penelitian ULM

Selain mengharapkan dari bantuan institusi induk (ULM), beberapa hasil kerjasama yang selama ini telah terjalin baik dengan pihak swasta, Pemda dan masyarakat dapat menjadi sumber untuk mendukung pengembangan PKHT ULM atau PHLB ULM ke depannya. Setelah hampir 5 (lima) tahun, keberadaan PKHT ULM atau PHLB ULM telah mendapat tempat di masyarakat lokal/Nasional maupun internasional.Beberapa kegiatan berupa kerjasama riset,transfer teknologi dan pengembangan produk telah dilakukan dan berpeluang untuk terus dilanjutkan. Beberapa produk andalan telah mendapat respon pasar yang cukup menjanjikan, dan menjadi peluang sebagai sumber pemasukan bagi organisasi ini. Meskipun demikian belum terwujudnya BLU akan menjadi kendala bagi rencana atau program Pusdi / PHLB untuk mencari income secara mandiri.

Adanya kebijakan pembatasan jangka waktu dalam mendapatkan bantuan pembinaan kelembagaan oleh Kemenristekdikti memang sedikit banyak akan menjadi salah satu kendala dalam pengembangan organisasi ini untuk lebih maju. Seyogyanya institusi yang diharapkan bisa besar dan mendunia, diperlukan perhatian serius dari pemerintah, tidak hanya dalam jangka waktu yang terbatas, namun tetap diperhatikan terus menerus . Sampai dengan tahun ke-5 pembinaan ini, meskipun PHLB ULM telah pernah ditetapkan sebagai salah satu pusat unggulan, namun pasang surut atau naik dan turunnya capaian dalam beberapa indikator / parameter juga dialami. Demikian pula, meskipun pendanaan atau support dari institusi (ULM) setiap tahun diterima oleh PHLB ULM, namun ada beberapa kendala karena tidak semua capaian yang ditargetkan oleh PHLB ULM dapat dipenuhi hanya dengan mengandalkan support dana tersebut, mengingat terbatasnya jumlah dana yang diterima. Oleh

karena itu kerjasama dengan pihak lain sangat diharapkan menjadi salah satu peluang agar PHLB ULM ini terus hidup.

Beberapa capaian yang tidak/belum tercapai hingga saat ini harus mendapatkan perhatian penuh, baik oleh PKHT ULM / PHLB ULM itu sendiri maupun organisasi induk (LPPM) dan institusi (ULM). Koordinasi internal dan eksternal terus ditingkatkan (termasuk dengan lembaga induk LPPM dan ULM). Kerja sama dan sharing penggunaan dana di internal ULM (bersama satker lain) untuk capaian yang sama perlu disadari oleh semua pihak. Antar Pusdi harus ada koordinasi dan kolaborasi untuk mencapai target kinerja. Demikian juga kerjasama dengan pihak eksternal lain (di luar ULM) perlu ditingkatkan, apalagi lembaga sejenis yang bergerak pada riset dan pengembangan produk sejenis banyak tersedia di Kalsel ini (Baristrand, BP2LHK, Balitbangda, KPH, DLHK, DIshut dll). Peran LPPM ULM sangat dinantikan untuk terwujudnya rencana ini.

.

BAB 7. PENUTUP

1. Saat ini PKHT ULM menjadi satu-satunya elemen dari PUI PHLB ULM (Pusat Unggulan Iptek Pusat Inovasi Teknologi Komersialisasi Manajemen: Hutan & Lahan Basah Universitas Lambung Mangkurat) , yang merupakan satu-satunya Pusat Unggulan Iptek yang dimiliki oleh Universitas Lambung Mangkurat, sehingga capaian kinerja PKHT ULM menjadi satu satunya sumber capaian dari PUI PHLB ULM. Oleh karena itu Rencana Kerja atau Program Kerja Tahunan PKHT ULM, termasuk rencana kerja tahun 2020-2021 ini disusun berdasarkan target kinerja PUI (Pusat Unggulan Iptek) yang telah ditetapkan oleh pemerintah, antara lain dalam bidang**: Academic excellence, Komersialisasi Produk & Penguatan Kelembagaan**.
2. Untuk dapat mencapai target kinerja, sumber pendanaan dari institusi sendiri (yaitu ULM) yang saat ini diharapkan dan diperoleh. Meskipun demikian banyaknya target kinerja yang ditetapkan oleh pemerintah agar tetap menjadi pusat unggulan, maka tidak mungkin hanya mengandalkan dari sumber pendanaan tersebut. Tidak mungkin dana yang diterima cukup untuk memenuhi semua target kinerja, karena dana yang diterima tersebut hanya untuk penguatan kelembagaan. Untuk mencapai target kinerja, para anggota harus berupaya mendapatkan dari sumber lain, baik dari perusahaan, swasta, lembaga pemerintah dalam negeri maupun luar negeri, melalui pengajukan berbagai hibah.
3. Adanya keterbatasan pendanaan yang dimiliki oleh institusi (ULM), maka perlu koordinasi, kerjasama antar pusdi maupun dengan satker lain di lingkup Universitas Lambung Mangkurat untuk bersinergi dalam membuat program kerja agar dapat memenuhi target kinerja bersama. LPPM ULM selaku lembaga induk sangat diharapkan untuk inisiasi dan memfasilitasi program ini.

Lampiran

Lampiran 1. SK Pembentukan Pusat Studi PKHT ULM

KEPUTUSAN
REKTOR
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
Nomor : 309/UN8.2/PP/2012

Tentang

PEMBENTUKAN PUSAT STUDY PENGKAJIAN HUTAN TROPIS

Menimbang :

1. Program di Kemenristek mengenai MP3EI (2011-2025) yang berfokus pada 8 program utama dan 22 kegiatan ekonomi utama, dimana salah satu kegiatan ekonomi utama di wilayah Kalimantan adalah bidang perkayuan;
2. Bahwa dalam rangka mengembangkan pusat study yang ada di lingkup Lembaga Penelitian Unlam yang berkaitan dengan program MP3EI tersebut;
3. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b di atas, perlu dibentuk dan ditetapkan Pusat Study Pengkajian *Hutan Tropis*;

Mengingat :

1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 tentang Pendirian Unlam
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Keputusan Presiden Nomor 123/M/2010 tentang Pengangkatan Rektor Unlam
5. Keputusan Rektor Unlam Nomor 916/H8/KP/2011 tanggal 29 Desember 2010 tentang Pengangkatan Ketua Lembaga Penelitian Unlam
6. Kepmendiknas Nomor 028/O/2003 tentang Statuta Unlam
7. Kepmendiknas Nomor 203/O/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unlam

Memperhatikan : SK Menristek RI No. 91/M/Kp/III/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang Pedoman Insentif Pengembangan Pusat Unggulan Iptek Kementrian Riset dan Teknologi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama	:	Membentuk Pusat Study Pengkajiann Hutan Tropis dengan Susunan Sebagai Berikut:

Pelindung : Rektor UNLAM
Pengarah : Pembantu Rektor I UNLAM
Ketua : Prof. Dr. Ir.H. Yudi Firmanul Arifin, M.Sc.
Sekretaris : Siti Hamidah, S.Hut, M.P.
Bendahara : Hj. Dina Naemah, S.Hut, M.P.
Anggota : 1. Ir. Hj. Fony Rianawati, S.Hut,M.P.
2. Yuniarti, S.Hut,M.Si.
3. Hj. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut,M.P.
4. Trisnu Satriadi, S.Hut, M.Si.
5. Ir. Daniel Itta, M.S.
6. Yusanto Nugroho, S.Hut,M.P.
7. Diana Handayani, S.Hut

Kedua	:	Tim bertanggung jawab kepada Rektor UNLAM;
Ketiga	:	Segala akibat biaya dengan diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada dana tersedia untuk kegiatan ini;
Keempat	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bilamana dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin
Pada tanggal : 10 April 2012

Tembusan : Yth.

1. Pembantu Rektor I
2. Ketua Lemlit Unlam

Rektor,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT REKTOR

Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Ruslan, M.S.
NIP 19500227 197603 1 001

Lampiran 2. SK Koordinator Pusdi PKHT ULM

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
Jalan Brigjend. H. Hasan Basry Kotak Pos 219 Banjarmasin 70123
Telepon/Fax. : (0511) 3304177-3305195
Laman : www.unlam.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
Nomor 1136/UN8/KP/2016

TENTANG

KOORDINATOR PUSAT KAJIAN HUTAN TROPIS
LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
TAHUN 2016

REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT,

Menimbang :

a. Bahwa dalam rangka Menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada Program Penelitian Dan Pemanfaatan Hutan Tropis;

b. Bahwa perlunya kerjasama dengan berbagai pihak untuk peningkatan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi;

c. Bahwa diperlukan wadah yang mampu menampung kedua maksud pada huruf a dan b, maka diterbitkan dalam bentuk Surat Keputusan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Mendiknas Nomor 61 Tahun 2009 Tentang Pendelegasian Wewenang;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat;
8. Keputusan Mendiknas Nomor 028/O/2003 Tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat;

9. Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 202/MPK.A4/KP/2014 tanggal 16 September 2014 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Lambung Mangkurat.

Memperhatikan : Surat Keputusan Rektor Tanggal 04 Januari 2016 Tentang Pembentukan Pusat Studi/Kajian/Pelayanan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

PERTAMA : Mengangkat Sdr. **Siti Hamidah, S.Hut., M.Si., NIP 19700217 199512 2 001,** Pangkat **Pembina**/Golongan Ruang IV/a Jabatan **Lektor Kepala** sebagai Koordinator Pusat Kajian Hutan Tropis Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat.

KEDUA : Koordinator dapat mengangkat anggota yang berasal dari dalam lingkungan dan atau luar Universitas Lambung Mangkurat yang memiliki kompetensi dan minat dalam bidang Kajian tersebut atau pejabat fungsional untuk pengembangan organisasi.

KETIGA : Koordinator Pusat Kajian Hutan Tropis wajib menyusun rencana kegiatan dan melaporkan secara berkala setiap tahun atau setiap penyelesaian kegiatan dengan sumber pembiayaan dari manapun.

KEEMPAT : Setiap kegiatan kerjasama pusat kajian dengan pihak di Luar Universitas Lambung Mangkurat diikat kontrak perjanjian yang ditandatangani oleh Ketua.

KELIMA : Masa kerja Pusat Kajian Hutan Tropis ini selama 3 (tiga) tahun mulai 4 Januari 2016 – 30 Desember 2019 dan akan diadakan evaluasi kinerja oleh ketua LPPM sebagai bahan pertimbangan kepada Rektor untuk periode selanjutnya.

KEENAM : Dana dalam kontrak atau perjanjian disalurkan melalui rekening Bendahara Penerimaan Universitas Lambung Mangkurat.

KETUJUH : Tugas dan Fungsi Pusat Kajian Hutan Tropis sebagai berikut:

1. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pengelolaan hutan tropis berkelanjutan;

2. Mencari, mengelola, merawat, meningkatkan aset serta sumber daya manusia dan keuangan pusat kajian hutan tropis;
3. Membangun, membina dan meningkatkan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta, baik dalam maupun luar negeri terkait dengan pengelolaan hutan tropis berkelanjutan;
4. Mengembangkan produk, jasa dan kebijakan terkait dengan pengelolaan hutan tropis berkelanjutan.

KEDELAPAN : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang relevan di Universitas Lambung Mangkurat.

KESEMBILAN : Keputusan ini disampaikan kepada Koordinator Pusat Kajian Hutan Tropis untuk diketahui dan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, serta apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin
Pada Tanggal : 04 Januari 2016
Rektor,

Prof. Dr. H. Sutarto Hadi, M.Si., M.Sc
NIP 19660331 199102 1 001

Tembusan :
1. Menristek dan Dikti di Jakarta;
2. Semua Wakil Rektor UNLAM;
3. Semua Dekan Fakultas di lingkungan UNLAM;
4. Semua Karo, Ketua Lembaga, UPT di lingkungan UNLAM;
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
Jl. Brigjen H. Hasan Basry Kotak Pos 219 Banjarmasin 70123
Telp/Fax : 3304177-3304195
Laman : https://ulm.ac.id/

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
NOMOR 652/UN8/KP/2020

TENTANG

PENGANGKATAN KOORDINATOR PUSAT KAJIAN HUTAN TROPIS UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PERIODE 2020-2021

REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT,

Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Koordinator Pusat Kajian Hutan Tropis Periode 2016-2019, guna terlaksananya kegiatan pada Pusat Kajian Hutan Tropis Universitas Lambung Mangkurat sebagaimana tujuan pembentukan pusat tersebut, perlu ditunjuk dan diangkat Koordinator Pusat Kajian Hutan Tropis Universitas Lambung Mangkurat Periode 2020-2021;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dalam Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 tentang Pendirian Universitas Lambung Mangkurat (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2071);

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual Serta Hasil Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4479);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 42 Tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2078) yang telah dirubah dan ditambah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 Tahun 2018 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 474);

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 47 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1385);
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 533/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Lambung Mangkurat Periode 2014-2018 dan Pengangkatan Rektor Universitas Lambung Mangkurat periode 2018-2022.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TENTANG PENGANGKATAN KOORDINATOR PUSAT KAJIAN HUTAN TROPIS UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT PERIODE 2020-2021.

KESATU : Mengangkat Saudari Siti Hamidah, S.Hut., M.P. NIP. 197002171995122001, Pangkat Pembina, Golongan/Ruang IV/a, Jabatan Lektor Kepala sebagai Koordinator Pusat Kajian Hutan Tropis ULM Periode 2020-2021 pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat.

KEDUA : Koordinator dapat mengangkat anggota yang berasal dari dalam lingkungan Universitas Lambung Mangkurat yang memiliki kompetensi dan minat dalam bidang Kajian tersebut atau pejabat fungsional untuk pengembangan organisasi LPPM.

KETIGA : Koordinator Pusat Kajian Hutan Tropis wajib menyusun rencana kegiatan dan melaporkan secara berkala setiap tahun atau setiap penyelesaian kegiatan dengan sumber pembiayaan dari manapun.

KEEMPAT : Koordinator Pusat Kajian Hutan Tropis tidak diperkenankan menandatangani surat perikatan kerja sama dengan pihak lain di luar Universitas Lambung Mangkurat, tanpa diwakili oleh Ketua LPPM dan diketahui oleh Rektor.

KELIMA : Dana yang diperoleh akibat dari suatu perikatan kerja sama wajib disalurkan melalui rekening Bendahara Penerimaan Universitas Lambung Mangkurat.

KEENAM : Masa kerja Koordinator Pusat Kajian Hutan Tropis selama 2 (dua) tahun sejak keputusan ini ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2021;

KETUJUH : Tugas dan Fungsi Pusat Kajian Hutan Tropis adalah:

1. Mengembangkan, merencanakan, melaksanakan, mengendalikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pengelolaan hutan tropis berkelanjutan;

2. Mencari, mengelola, merawat, meningkatkan aset serta sumber daya manusia dan keuangan pusat kajian hutan tropis;
3. Membangun, membina dan meningkatkan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta, baik dalam maupun luar negeri terkait dengan pengelolaan hutan tropis berkelanjutan;
4. Mengembangkan produk, jasa dan kebijakan terkait dengan pengelolaan hutan tropis berkelanjutan.

KEDELAPAN : Segala biaya yang timbul akibat dilaksanakannya keputusan ini, dibebankan pada Anggaran DIPA PNBP Universitas Lambung Mangkurat.

KESEMBILAN : Keputusan Rektor ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

ASLI Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 2 Januari 2020

REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT,

SUTARTO HADI
NIP 196603311991021001